



Glosarium

A

- Akar pangkat dua : akar pangkat dua suatu bilangan adalah mencari bilangan dari bilangan itu, dan jika bilangan pokok itu dipangkatkan dua akan sama dengan bilangan semula; akar kuadrat.
- Asosiatif : pengelompokkan

B

- Bangun datar : bangun yang seluruh bagiannya terletak pada bidang (permukaan) datar. Bangun datar disebut juga bangun 2 dimensi.
- Bangun ruang : ialah bangun yang seluruh bagiannya tidak dapat terletak pada bidang (permukaan) datar, atau bangun 3 dimensi.
- Bilangan : adalah suatu ide yang bersifat abstrak. Bilangan memberikan keterangan tentang banyaknya anggota suatu himpunan, atau menyatakan suatu urutan.
- Bilangan asli : bilangan yang digunakan dalam urutan membilang. Bilangan asli, disebut juga bilangan bulat positif, yaitu: 1, 2, 3, 4, 5, 6, ...
- Bilangan bulat : adalah bilangan yang meliputi bilangan positif (bilangan asli), bilangan nol, dan bilangan negatif.
- Bilangan bulat negatif : bilangan bulat yang letaknya pada garis bilangan di sebelah kiri titik nol.
- Bilangan bulat positif : bilangan bulat yang letaknya pada garis bilangan di sebelah kanan titik nol. Bilangan bulat positif disebut juga bilangan asli.
- Bilangan kuadrat : bilangan yang merupakan hasil kali dua bilangan yang sama (bilangan pangkat dua/bilangan persegi).
- Bilangan pangkat tiga : bilangan yang merupakan hasil kali tiga bilangan yang sama; bilangan kubik.

- Bilangan prima : bilangan asli yang mempunyai tepat dua faktor, misalnya: 2, 3, 5, 7, ...
- Bilangan rasional : secara umum diartikan sebagai bilangan pecahan (baik pecahan positif maupun pecahan negatif).
- Busur derajat : adalah alat untuk mengukur sudut, yang menggunakan satuan derajat.

D

- Diagonal : garis sudut menyudut.
- Diameter : garis tengah lingkaran.
- Distributif : penyebaran.

F

- Faktor : bilangan-bilangan yang habis membagi suatu bilangan.
- Faktorisasi : uraian atas faktor-faktor dari suatu bilangan.
- Faktor persekutuan : sejumlah faktor-faktor yang sama dari dua atau lebih bilangan.
- Faktor persekutuan terbesar (FPB) : bilangan yang terbesar dari faktor persekutuan.
- Faktor prima : bilangan-bilangan prima yang merupakan faktor suatu bilangan.

I

- Identitas, bilangan identitas : adalah bilangan 0 pada penjumlahan dan 1 pada perkalian.

J

- Jarak : panjang atau jauh antara dua benda atau tempat. Jarak dinyatakan dengan satuan panjang km, m, atau cm. Dalam istilah perjalanan, jarak = lama perjalanan x kecepatan rata-rata per jam.
- Jaring-jaring : adalah bidang datar yang terdiri dari seluruh sisi-sisi bangun ruang dalam satu rangkaian.

K

- Kalimat matematika : suatu pernyataan yang menunjukkan suatu bentuk operasi hitung.

- Kalimat matematika terbuka : kalimat matematika yang belum dapat ditentukan benar salahnya.
- Kalimat matematika tertutup : kalimat matematika yang sudah dapat ditentukan benar salahnya.
- Kecepatan rata-rata per jam : panjang jarak yang ditempuh (km) dibagi dengan lama perjalanan (dalam jam).
- Kelipatan : sebuah bilangan jika dikalikan dengan bilangan lain menghasilkan suatu bilangan.
- Kelipatan persekutuan : sejumlah bilangan kelipatan yang sama dari dua bilangan atau lebih.
- Kelipatan persekutuan terkecil (KPK) : bilangan yang terkecil dalam kelipatan persekutuan.
- Kesebangunan : kesebangunan dua buah bangun datar ditentukan oleh sifat-sifat yang dimiliki oleh kedua bangun itu, yaitu: bagian-bagian yang bersesuaian mempunyai panjang yang sebanding (senilai), serta sudut-sudut yang bersesuaian sama besar.
- Kira-kira : taksiran baik. Kira-kira atau taksiran baik suatu bilangan, biasanya terletak antara taksiran rendah dan taksiran tinggi.
- Komutatif : pertukaran tempat.
- Kongruen : sama dan sebangun.

L

- Lawan bilangan : setiap bilangan bulat mempunyai lawan bilangan. Bilangan positif lawannya bilangan negatif.
- Luas : banyaknya satuan luas yang meliputi suatu daerah (permukaan) bangun datar. Satuan luas adalah persegi.

O

- Operasi hitung : pengerjaan hitung dengan 4 pengerjaan utama, penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian.
- Operasi hitung campuran : pengerjaan hitung dengan 2 atau lebih tanda pengerjaan. Misalnya: $75 + 15 \times 3 : 6 = n$.

P

- Pecahan : bilangan yang menggambarkan bagian dari suatu keseluruhan atau kualitas. Bentuk pecahan secara umum adalah $\frac{a}{b}$, a sebagai pembilang, dan b sebagai penyebut.
- Pembulatan : atau membulatkan biasa dilakukan pada bilangan pecahan, terutama pada pecahan desimal berdasarkan ketentuan.
- Penaksiran : atau menaksir berarti menyebutkan bilangan kelipatan 10, 100, 1.000, dan seterusnya yang terdekat, dari satu bilangan. Lihat tentang taksiran.
- Pencerminan : menggambarkan bayangan suatu bangun pada cermin. Bayangan itu sifatnya sama dengan bendanya.
- Perbandingan : disebut juga rasio.
- Perbandingan senilai : disebut juga proporsi.
- Permil : artinya perseribu, dituliskan ‰.
- Persen : artinya perseratus, dituliskan %.
- Pohon faktor : suatu bentuk bagan untuk menentukan faktor-faktor prima suatu bilangan.

R

- Rasio : perbandingan
- Radius : jarak dari pusat ke keliling lingkaran; jari-jari.
- Rusuk : adalah garis pertemuan dua sisi (pada bangun ruang).

S

- Sama dan sebangun : dua bangun dikatakan sama dan sebangun, jika kedua bangun itu dapat saling berimpit.
- Sebangun : dua bangun datar dikatakan sebangun jika kedua bangun itu panjang sisi-sisinya yang bersesuaian sebanding atau senilai.
- Sifat distributif : lihat sifat penyebaran.
- Sifat-sifat operasi hitung : hukum dasar pengerjaan hitung yang membantu untuk menyelesaikan soal-soal secara cepat dan mudah atau efisien.
- Sifat penyebaran : sifat yang menghubungkan pengerjaan

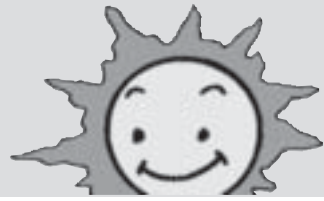
	perkalian dan penjumlahan, atau pengurangan, dan pembagian.
Simetri	: ada keseimbangan setiap bagiannya, pada bagian atas, bawah, kanan dan kiri.
Simetris	: sama kedua belah bagiannya, seimbang letaknya bagian-bagian terhadap garis sumbu.
Simetri cermin	: simetri sumbu.
Simetri garis	: simetri lipat.
Simetri lipat	: bangun yang semua bagian-bagiannya akan berimpit (setangkup) jika dilipat melalui suatu garis tertentu pada bangun itu (bangun datar). Beberapa bangun (datar) mempunyai simetri lipat lebih dari satu.
Simetri putar	: suatu bangun datar jika diputar pada pusat yang sama dapat kembali menempati bingkainya.
Sisi	: adalah bidang yang dibatasi oleh rusuk-rusuk (pada bangun ruang).
Skala	: perbandingan ukuran gambar dengan ukuran sebenarnya. Sebuah peta ditulis skala 1 : 1.500.000, ini berarti, bahwa setiap 1 cm jarak pada peta sama dengan 1 km jarak pada keadaan sebenarnya.
Sudut	: bangun bersisi dua yang sisi-sisinya bersekutu pada salah satu ujungnya.

T

Taksiran baik	: menyebutkan bilangan kelipatan 10, 100, 1.000, dan seterusnya yang terdekat suatu bilangan, sesuai dengan ketentuan.
Taksiran rendah	: menyebutkan bilangan kelipatan 10, 100, 1.000, dan seterusnya yang terdekat di bawahnya, dari suatu bilangan.
Taksiran tinggi	: menyebutkan bilangan kelipatan 10, 100, 1.000, dan seterusnya yang terdekat di atasnya, dari suatu bilangan.T
Titik sudut	: adalah titik pertemuan rusuk (pada bangun ruang).

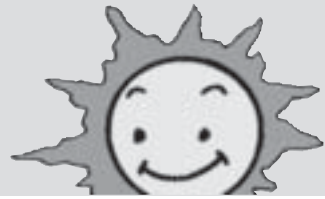
V

Volume	: banyaknya satuan volume yang terdapat pada bangun ruang. Satuan volume adalah kubik, misalnya 1 m ³ , 1 cm ³ dan sebagainya.
--------	--



Daftar Pustaka

- Finklestein, Iris. 1984. *Shapes & Colors*. New York: Golden Books.
- Hayes, Margie. 1988. *Math Readness*. New York: Western Publishing Company.
- Badan Standar Nasional Pendidikan. 2006. *Standar Isi*. Jakarta: BSNP.
- Ryan, Shirley. Tanpa tahun. *Addition I, II*. New York: Golden Books.
- Shamsudin, Baharin. 1974. *Ilmu Hisab Baru I, II, III*. Kuala Lumpur : Dewan Bahasa dan Pustaka.
- Siskandar, dkk. 1990. *Buku Panduan Mengajar Matematika untuk Guru Sekolah Dasar Kelas III, IV, V*. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Pendidikan dan Kebudayaan, Pusat Pengembangan Kurikulum dan Sarana Pendidikan, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Sukandi, Ujang dan A. F. Tangyong. 1991. *Penggunaan Kertas Berpetak dalam Matematika*. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Pendidikan dan Kebudayaan, Pusat Pengembangan Kurikulum dan Sarana Pendidikan, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Thomson, Linda. 1990. *Math 1, 2, 3*. New York: Western Publishing Company.



Indeks

- Akar pangkat dua 52
- Balok 114, 259
- Bangun datar 93, 100, 226, 230, 242, 250, 258, 260
- Bangun ruang 233, 237, 258, 260
- Belah ketupat 229
- Bilangan asli 154
- Bilangan bulat negatif 10
- Bilangan bulat positif 10
- Bilangan bulat 1, 2, 13, 44
- Bilangan kuadrat 49, 52, 57
- Bilangan 57, 129
- Bola 235
- Busur derajat 78
- Desimal 130, 136
- Detik 74
- Elips 229
- Faktor prima 31, 32
- Faktor 32
- Faktorisasi 32
- FPB 31, 38, 61
- Jajar genjang 228
- Jam 74
- Jarak 71, 86
- Jarak 83
- Jaring-jaring bangun ruang 239
- Kecepatan 71, 83, 84, 86
- Kerucut 235
- Kesebangunan 242
- KPK 31, 38, 61
- Kubus 114, 233, 258
- Layang-layang 93, 98, 229
- Limas 234
- Lingkaran, 229
- Menit 74
- Operasi hitung 61, 216
- Operasi pembagian 11
- Operasi pengurangan 5
- Operasi penjumlahan 2
- Operasi perkalian 9
- Pangkat dua 48
- Pecahan desimal 152, 160, 178, 179
- Pecahan 129, 136, 147, 163, 167, 183
- Pembulatan 18
- Penaksiran 22
- Pencerminan 250
- Penyebut 155
- Perbandingan 209
- Persegi panjang 227
- Persegi 228
- Persen 130
- Prisma tegak 234
- Rotasi 256
- Satuan luas 94
- Satuan waktu 74
- Segitiga samakaki 230
- Segitiga samasisi 230
- Simetri lipat 244
- Simetri putar 244, 253
- Simetri 242
- Skala 209, 216
- Sudut lancip 78

Sudut siku-siku 78
Sudut tumpul 78
Sudut 71, 77, 81
Tabung 235
Trapesium 93, 97, 228
Volume balok 109, 110, 115, 118
Volume kubus 109, 110, 115, 118
Volume 110
Waktu 71, 72, 86
